

**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP, PERPUTARAN
PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI



RANTI

NIM: 105731103418

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA TETAP, PERPUTARAN
PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

RANTI

NIM: 105731103418

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

31/08/2022

1 cap
Smb. Alumn.

R/0441/AKT/2209
RAN
P?

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

Saya berjuang karena ada mimpi yang harus dicapai. Meski sulit untuk dijalani, selalu ada harapan bagi mereka yang berdoa, dan selalu ada jalan bagi mereka yang berusaha. Dan waktu tak akan pernah menunggu,

Jangan hanya diam



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan.

Nama Mahasiswa : Ranti

No. Stambuk/NIM : 105731103418

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Agustus 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muryanti Aرسال, SE., MM., Ak., CA

NIDN: 0016116503


Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak.CA

NIDN: 0909047902

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM. 651 507

Mira, SE., M.Ak

NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Ranti, NIM : 105731103418 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/62201/091004/2022 M, Tanggal 15 Muharram 1444 H/ 13 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharram 1444 H
20 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
4. Penguji
 1. Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.,CA (.....)
 2. Basri Basir MR, SE.,M.Ak (.....)
 3. Muttiarni, SE.,M.Si (.....)
 4. Khadijah Darwin, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM. 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranti
Stambuk : 105731103418
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,


Ranti
NIM : 105731103418

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ranti
NIM : 105731103418
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 20 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Ranti

NIM: 105731103418

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada temilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Rahim dan Ibu Sarika yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta Irwan dan Yunus yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muryani Arsal, SE.,M.M.,Ak.,CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wa Ode Rayyani, SE., M.Si.,Ak.,CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 khususnya Akuntansi 18 A, kelas konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Auditing 1 (AK1), sahabat seperjuangan Partner, serta teman-teman saya yang selalu memberikan motivasi dan belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, Juli 2022

RANTI

ABSTRAK

RANTI, 2022. *Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muryani Arsal dan Pembimbing II Wa Ode Rayyani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 perusahaan dan diperoleh sampel penelitian yaitu 11 perusahaan dan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap dari tahun 2017-2021 melalui website www.idx.co.id. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan variabel perputaran piutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor dalam memprediksi kinerja keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci : Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

RANTI, 2022. Effect of Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, and Accounts Receivable Turnover on Financial Performance. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Muryani Arsal and Supervisor II Wa Ode Rayyani.

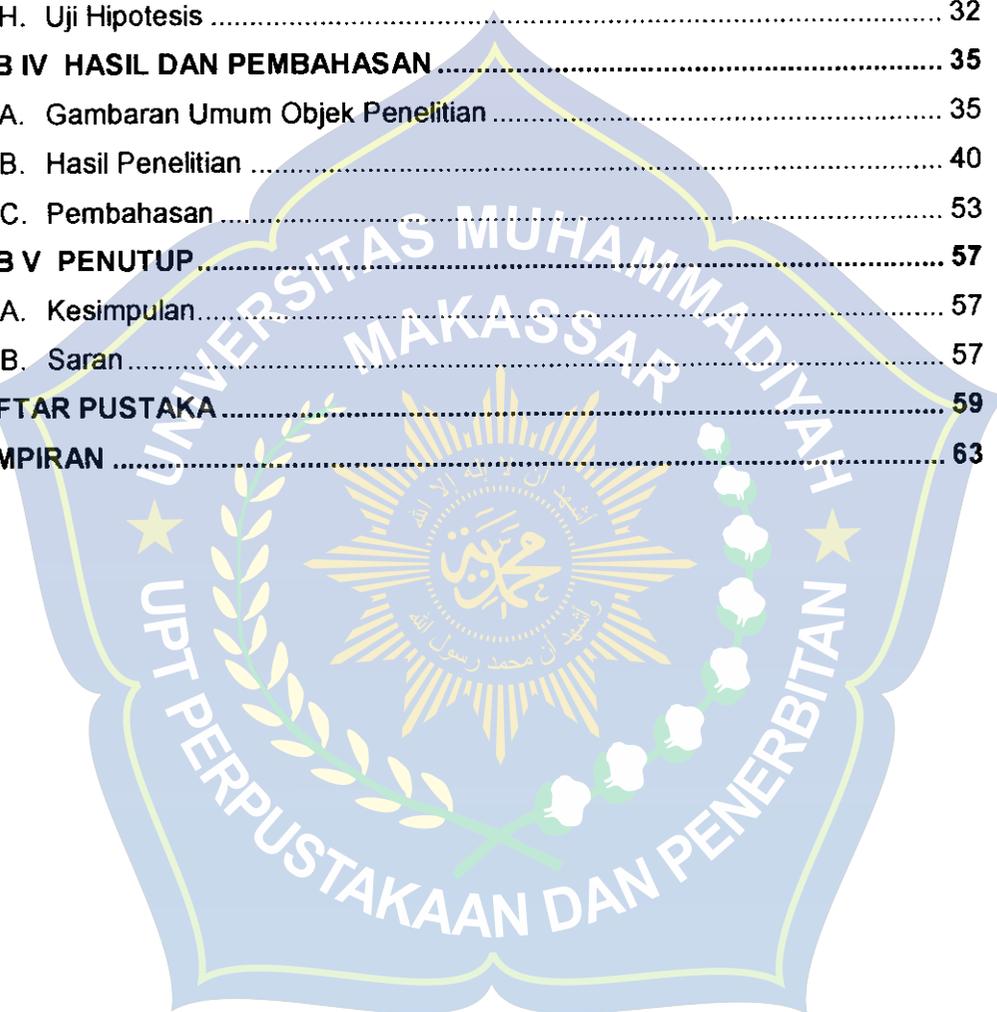
This study aims to determine the effect of fixed asset turnover, inventory turnover, and receivables turnover on the financial performance of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This type of research is quantitative using secondary data. The population used in this study was 57 companies and the research sample obtained was 11 companies and had complete annual financial reports from 2017-2021 through the website www.idx.co.id. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that the fixed asset turnover variable had no effect on financial performance, the inventory turnover variable had an effect on financial performance, and the accounts receivable turnover variable had an effect on financial performance. The results of this study can be used by investors in predicting financial performance to assist in making investment decisions.

Keywords: Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Financial Performance.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Teori <i>Stewardship</i>	7
2. Perputaran Aktiva Tetap	8
3. Perputaran Persediaan	10
4. Perputaran Piutang	11
5. Kinerja Keuangan	12
B. Tinjauan Empiris	14
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	22
D. Populasi dan Sampel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Definisi Operasional Variabel	26
G. Metode Analisis Data	28
H. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu.....	14
3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	24
3.2	Sampel Penelitian.....	25
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	28
4.1	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	40
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.3	Hasil Uji Normalitas.....	43
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.6	Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	47
4.7	Hasil Regresi Linear Berganda.....	48
4.8	Hasil Uji Parsial.....	50
4.9	Hasil Uji Simultan.....	51
4.10	Uji Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba. Laba perusahaan dinilai sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan menjaga keberlanjutan perusahaan di masa akan datang (Praptiwi, 2021; Martha dan Saryadi, 2020; Rina *et al.*, 2019; Sukadana dan Triaryati, 2018; Bangun *et al.*, 2018). Hal ini disebabkan karena kemajuan suatu perusahaan salah satunya diukur dengan perkembangan tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Apabila laba perusahaan meningkat, maka perusahaan akan mampu mengelola sumber dayanya secara tepat dan memiliki prospek kerja yang baik. Salah satu cara untuk mengetahui bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus adalah dengan melakukan analisis terhadap kondisi keuangan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan perusahaan (Sukmawati dan Manaf, 2019; Harahap *et al.*, 2021; Siregar *et al.*, 2021).

Gambaran mengenai kondisi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang, dan modal dalam suatu periode tertentu (Barus *et al.*, 2017). Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dapat diukur dari tingkat perputaran aktiva, perputaran piutang, dan perputaran persediaan (Budiang *et al.*, 2017).

Perputaran aktiva tetap menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan seperti gedung, kendaraan, mesin-mesin, dan perlengkapan kantor. Perputaran aktiva tetap menentukan besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dari penjualan produk atau jasa (Ajibroto *et al.*, 2021). Hal ini dilihat dari semakin tinggi angka perputaran aktiva tetap, maka semakin efektif perusahaan mengelola asetnya.

Perputaran persediaan membuktikan efektivitas perusahaan dalam mengelola persediaan dalam satu periode. Untuk memelihara persediaan diperlukan adanya kebijakan persediaan di dalam perusahaan, hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan investasi perusahaan. Apabila perusahaan salah dalam menentukan kebijakan persediaan, maka secara langsung akan mengurangi keuntungan perusahaan (Akmalia dan Pambudi, 2020). Jika perusahaan memiliki persediaan yang sedikit, maka penjualan akan menurun. Sebaliknya jika perusahaan memiliki kelebihan persediaan, maka akan terjadi peningkatan biaya persediaan.

Perputaran piutang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Semakin kecil modal kerja yang ditanamkan dalam piutang usaha, maka semakin tinggi rasio perputaran piutang yang artinya baik untuk perusahaan. Namun jika rasio perputaran piutang semakin rendah, maka terdapat investasi yang terlalu tinggi dalam piutang (Akmalia dan Pambudi, 2020; Hery, 2017). Apabila perusahaan tersebut mampu mengelola piutang dengan baik maka dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien yang akan berpengaruh kedalam tingkat keuntungan perusahaan (Lestiowati, 2018).

Kinerja keuangan merupakan upaya formal yang dilaksanakan perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan keuangan perusahaan seperti menetapkan target pasar dan menganalisis kerja yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Sofyan, 2019; Siregar *et al.*, 2021). Kinerja perusahaan dapat bernilai positif atau negatif, tergantung bagaimana perusahaan menjalankan bisnis dengan benar menggunakan teknik pengukuran kinerja. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Barus *et al.*, 2017)

Besarnya profitabilitas pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dimana pada tahun 2016 *Return On Assets* (ROA) sebesar 2%, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1.8%, dan profitabilitas pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan 4.1%, dan kemudian kembali mengalami penurunan 1.7% pada tahun 2019 (Praptiwi, 2021). Penurunan ini menunjukkan sektor industri dasar dan kimia tidak efisien dalam menggunakan aktivitya untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Faktor penurunan tersebut mungkin adanya pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu yakni Agleintan *et al.*, (2019) mengungkapkan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Ajibroto *et al.*, (2021) mendapatkan bahwa

perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap ROA. Untuk variabel perputaran persediaan dibahas oleh penelitian Praptiwi (2021) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Budiang *et al.*, (2017) menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Untuk variabel perputaran piutang juga diteliti oleh penelitian Akmalia dan Pambudi (2020) mengungkapkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Martha dan Saryadi (2020) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi dan adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu, sehingga peneliti termotivasi untuk menguji kembali pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas proksi *Return On Equity* (ROE), sehingga kita dapat mengetahui ukuran kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Adapun objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena perusahaan yang bergerak di bidang ini cukup diminati oleh investor dan memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3. Untuk menguji pengaruh perputaran piutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam bidang kinerja keuangan untuk dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil langkah, tindakan maupun kebijakan untuk menyajikan kinerja keuangan yang baik dari suatu perusahaan yang berhubungan dengan perputaran aktiva tetap, persediaan dan piutang yang berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* lebih menggambarkan situasi dimana manajemen tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih mengutamakan kepentingan organisasi dan mengasumsikan adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi (Yoyo *et al.*, 2017:60). Dasar dari tata kelola dibawah model *stewardship* adalah bahwa dalam situasi tertentu, manajer adalah *good steward* dari aset perusahaan dan mereka bekerja dengan baik untuk memaksimalkan tingkat return bagi *shareholders*.

Teori *stewardship* mengakui berbagai motif non-keuangan untuk perilaku manajerial. Ini termasuk kebutuhan akan prestasio dan pengakuan, kepuasan intrinsik atau kinerja yang sukses, penghormatan terhadap otoritas dan etika kerja. Manajer dipandang tertarik untuk mencapai kinerja tinggi dan mampu menggunakan tingkat diskresi yang tinggi untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham. Mereka pada dasarnya adalah pelayan aset perusahaan yang baik, setia kepada perusahaan.

Teori *stewardship* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tentang faktor-faktor penentu efisiensi perusahaan oleh pemangku kebijakan (*steward*) masing-masing bagian perusahaan, baik dalam bidang persediaan perusahaan, aktiva, piutang, ataupun

operasional perusahaan. Jika faktor-faktor penentu efisiensi tersebut sudah dilaksanakan dengan baik oleh *stewards* guna mencapai tujuan yang sama yaitu meningkatkan efisiensi perusahaan pada bidang-bidang tersebut, maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat dan akan meningkatkan kepercayaan *principals*.

2. Perputaran Aktiva Tetap

Berdasarkan PSAK No. 16 revisi 2017, menyatakan bahwa aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, ataupun tujuan administratif yang digunakan selama lebih satu periode tertentu. Hal ini berarti aktiva tetap merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan secara fisik yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang memiliki masa manfaat yang relative lama.

Menurut Hery (2017:185) Perputaran aktiva (*total aset turnover*) menunjukkan efisiensi perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan penggunaan aktivitya. Perputaran aktiva dapat memberikan petunjuk seberapa efisien perusahaan menggunakan aktivitya untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Koesmowidjojo (2017) perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara penjualan dan total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio yang diperoleh, maka semakin efektif penggunaan aktiva tetap dalam mendapatkan penghasilan. Perputaran aktiva dapat menjelaskan seberapa efisien penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk

menghasilkan tingkat pendapatan perusahaan (Sutrisno, 2017). Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva, maka akan berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Munawir (2014), jenis-jenis aktiva tetap adalah :

- a. Tanah yang di atasnya didirikan bangunan atau digunakan operasi, misalnya sebagai lapangan, halaman, tempat parkir dan lain sebagainya.
- b. Bangunan, merupakan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, baik bangunan kantor, toko maupun bangunan untuk pabrik.
- c. Mesin.
- d. Inventaris, atau barang-barang yang menunjang produksi.
- e. Kendaraan merupakan fasilitas yang digunakan untuk transportasi perusahaan.
- f. Perlengkapan atau alat-alat lainnya, mencakup aset yang digunakan dalam kegiatan operasional seperti furniture kantor, mesin pabrik, dan lain sebagainya.

Dari penjabaran jenis-jenis di atas, aktiva tetap juga dapat digolongkan menjadi aktiva tetap berwujud dan tak berwujud.

- a. Aktiva tetap berwujud adalah aktiva yang memiliki bentuk fisik dan bersifat relatif permanen, contohnya : gedung dan bangunan, tanah, peralatan, kendaraan, mesin.
- b. Aktiva tetap tak berwujud biasanya berbentuk hak-hak usaha yang dimiliki perusahaan, contohnya : lisensi, hak cipta, merek, sistem keamanan, franchise.

Menurut Kasmir (2017) indikator yang digunakan dalam perputaran aktiva tetap adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

3. Perputaran Persediaan

Menurut Rahandri (2020) persediaan meliputi keseluruhan barang baik bahan baku, bahan setengah jadi, maupun bahan jadi. Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi penting dalam suatu perusahaan. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan persediaan dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran persediaannya, karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan menunjukkan waktu terikatnya modal dalam persediaan semakin pendek sehingga untuk memenuhi volume penjualan tertentu dalam peningkatan perputaran persediaan maka dibutuhkan jumlah modal kerja yang lebih kecil.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode (Hery, 2017; Kasmir, 2019). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh laba.

Posisi persediaan dan kesesuaian jumlahnya dapat dievaluasi dengan menggunakan perputaran persediaan. Perputaran persediaan dapat dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dan rata-rata

persediaan. Menurut Kasmir (2019: 182) perputaran persediaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

4. Perputaran Piutang

Menurut Giri (2017) piutang merupakan klaim terhadap pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa tertentu di masa mendatang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa di masa lalu. Piutang ini timbul karena penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan namun pembayarannya tidak secara tunai, melainkan secara kredit atau bertahap. Sehingga hubungan antara penjualan bertahap dan piutang ini dinyatakan sebagai perputaran piutang (Natalia *et al.*, 2017)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019). Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya karena kemampuan manajemen perusahaan melakukan aktivitas penagihan piutang menjadi kas (Hery, 2017: 306). Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika tingkat perputaran piutang rendah berarti membutuhkan waktu yang lebih lama agar

piutang dapat ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar. Apabila perputaran piutang meningkat maka penjualan pun akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

Masalah piutang perlu menjadi perhatian manajemen, sebab walaupun hak perusahaan, namun masih berada di tangan pihak lain. Hal ini tentu saja berpengaruh jika kemungkinan tidak tertagih sehingga menjadi pendapatan semu.

Menurut (Kasmir, 2019:178) rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

5. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017) Kinerja keuangan merupakan suatu penjabaran dan penelitian yang dilakukan untuk melihat sebatas mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan (Shofwatun *et al*, 2021).

Keberhasilan pimpinan sebagai pengelola perusahaan dapat dilihat salah satunya dari kinerja keuangan yang ditunjukkan dari jumlah penjualan, tenaga kerja, total aset yang dimiliki, dan analisis rasio yang disajikan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan akan

memberikan gambaran kondisi keuangan dalam satu periode tertentu dengan menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar (Rina *et al*, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal dalam satu periode tertentu dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2019:114). Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk menarik modal dari luar dan melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan untuk keberlanjutan perusahaan di masa depan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dan kondisi keuangan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam pengelolaan keuangan dan operasional perusahaan.

Pengukuran tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa proksi, salah satu diantaranya yaitu *Return On Equity* (ROE). Menurut Ahlina dan Simamora (2021), ROE merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang dalam pengukurannya difungsikan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dan pemanfaatan modal yang dimilikinya. Rasio ini penting untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efisien penggunaan modal oleh manajemen perusahaan (Soim dan Zulistiani, 2022).

Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu dimaksudkan agar pokok masalah yang akan diteliti memiliki relevansi dengan sejumlah teori yang telah ada. Beberapa penelitian sebelumnya yang menyangkut tentang perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Daniel Rahandri (2020)	Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Economic Performance</i>	Variabel Independen: a. Perputaran Aktiva Tetap b. Perputaran Persediaan c. Perputaran Piutang Variabel Dependen: a. <i>Economic Performance</i>	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap <i>economic performance</i> , perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap <i>economic performance</i> .
2	Nurainun Bangun, Susanto Salim Dan Henryanto Wijaya (2018)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel Independen: a. Perputaran Persediaan b. Perputaran Piutang c. Perputaran Modal Intelektual Variabel Dependen: a. Profitabilitas proksi <i>Return On Asset</i> b. (ROA)	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perputaran persediaan, perputaran piutang, <i>value added capital employed</i> , <i>value added human capital</i> , dan <i>structural capital value added</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial perputaran persediaan (ITO)

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Periode 2014-2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)			berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang (RTO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, namun <i>value added capital employed</i> , <i>value added human capital</i> , dan <i>structural capital value added</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Mega Sukmawati dan Azis Manaf (2019)	Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Gross Profit Margin (GPM) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015.	Variabel Independen: a. Perputaran Kas b. Perputaran Piutang c. Perputaran Persediaan Variabel Dependen: a. <i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>gross profit margin</i> (GPM), dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>gross profit margin</i> (GPM). Sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>gross profit margin</i> (GPM) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman 2011-2015.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
4.	Emmi Rhury Agleintan, Sutrisna, dan Sutandi (2019)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017)	Variabel Independen: a. Perputaran piutang b. Perputaran Aktiva Tetap Variabel Dependen: a. Profitabilitas proksi <i>Return On Asset</i> (ROA)	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
5.	Jesica Martha dan Saryadi (2020)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)	Variabel Independen: a. Perputaran Kas b. Perputaran Piutang c. Perputaran Persediaan Variabel Dependen: a. Profitabilitas proksi <i>Return On Equity</i> (ROA)	Analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda	Hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas, namun perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas
6.	Widia Praptiwi (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang,	Variabel Independen: a. Perputaran Kas b. Perputaran	Analisis regresi moderat (MRA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019	Piutang c. Perputaran Persediaan d. Perputaran Aktiva Tetap Variabel Dependen: a. Profitabilitas proksi <i>Return On Asset</i> (ROA)		dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva tetap berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas
7	Alien Akmalia dan Kukuh Aji Pambudi (2020)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel Independen: a. Perputaran Kas b. Perputaran Persediaan c. Perputaran Piutang d. Perputaran Aset Variabel Dependen: a. Kinerja Keuangan	Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
8	Hilma Shofwatu n, Kosasih dan Liya Megawati (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas	Variabel Independen: a. Kinerja Keuangan Variabel Dependen: a. Rasio Likuiditas	Analisis statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pos Indonesia (Persero) menggunakan rasio likuiditas dengan metode current ratio,

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Pada PT. Pos Indonesia	b. Rasio Profitabilitas		quick ratio, dan cash ratio dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik. Sedangkan kinerja keuangan PT Pos Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan <i>return on asset</i> , <i>return on equity</i> , dan net profit margin dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik.
9	Kunto Ajibroto, Nur Azizah dan Hendriady De Keizer (2021)	Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT. BPHR HIK Parahyangan Bandung	Variabel Independen: a. Perputaran Aktiva Tetap Variabel Dependen: a. <i>Return On Asset</i>	Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran aktiva tetap pada PT. BPHR HIK Parahyangan Bandung tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> .
10	Rina, Syamsul Bakhtiar Ass dan Nurwahidah M (2019)	Analisis Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel Independen: a. Rasio Aktivitas Variabel Dependen: a. Kinerja Keuangan	Analisis statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio aktivitas dengan menggunakan perputaran piutang dan perputaran modal kerja pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 telah memenuhi standar rata-rata artinya kinerja keuangan perusahaan terbilang baik. Perputaran persediaan,

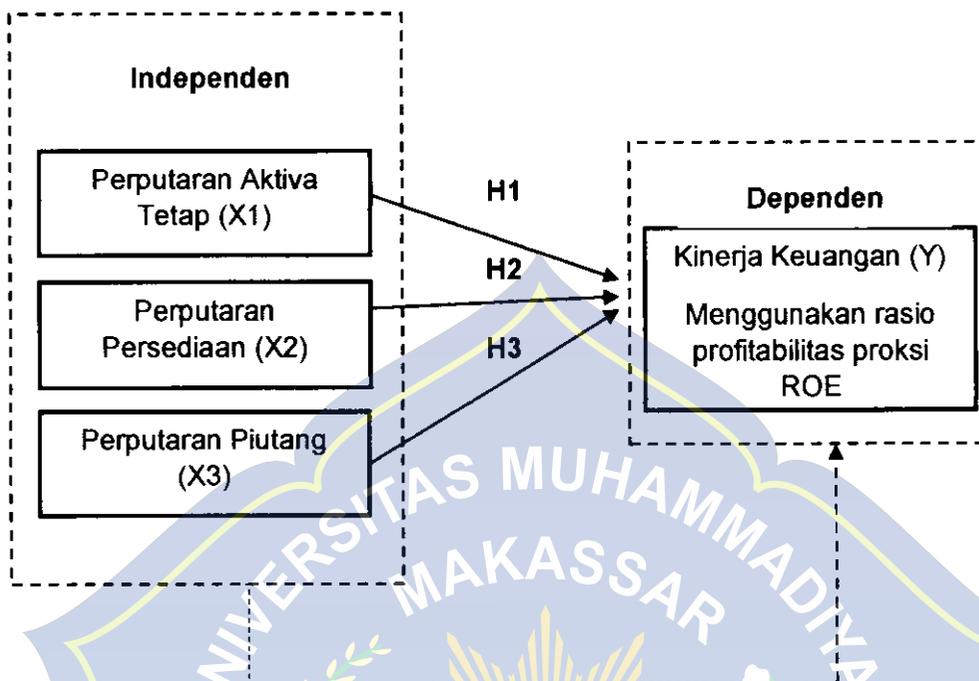
No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva tidak memenuhi standar rata-rata artinya kinerja keuangan perusahaan terbilang tidak baik.

C. Kerangka Pikir

Setelah memperhatikan dan melihat secara jelas terkait kerangka teoritis dalam penelitian diatas. Dalam hal ini penulis kemudian membuat kerangka pikir untuk menghubungkan variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menggambarkan secara garis besar alur dalam penelitian tersebut. Kerangka pemikiran dibuat untuk memudahkan peneliti memperoleh data penelitian. Penelitian ini adalah untuk menghubungkan dan melihat pengaruh dari perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara mengenai fenomena, perilaku, atau keadaan tertentu yang telah terjadi dan yang akan terjadi. Setelah mengetahui landasan teori dan rumusan masalah diatas, maka sasaran yang akan dicapai adalah seberapa jauh perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan dan perputaran piutang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Praptiwi (2021) menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat hipotesis:

H₁ : Diduga perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Akmalia dan Pambudi (2020) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat hipotesis:

H₂ : Diduga perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Agleintan *et al.*, (2020) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekonomi yang menggunakan analisis rasio keuangan profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka dibuat hipotesis:

H₃ : Diduga perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 6), *explanatory research* merupakan metode penelitian untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dengan memperhatikan sebab akibat yang ditimbulkan dan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel yang ditimbulkan dalam penelitian tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2017-2021. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, yaitu pada bulan April sampai Mei tahun 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan data panel. Data panel adalah data yang dikumpulkan dengan

cara mengamati berbagai objek seperti perusahaan, negara, wilayah, dan individu pada waktu yang berbeda.

Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah terlebih dahulu dan didapatkan oleh peneliti dari pihak lain sebagai sumber informasi. Dimana data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan data-data keuangan yang berupa laporan keuangan dari 57 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:224) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi perusahaan agar dapat dijadikan sampel yaitu:

- a. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- b. Perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki laporan keuangan tahunan periode 2017-2021.
- c. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tahun operasinya lebih dari 10 tahun.
- d. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria variabel penelitian periode 2017-2021.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021	57
2.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan tahun 2017-2021	(21)
3.	Perusahaan yang tahun operasinya kurang dari 10 tahun	(12)
4.	Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria terkait variabel penelitian	(13)
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian		11
Total Sampel (11 x 5 tahun)		55

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka yang memenuhi persyaratan adalah 11 sampel. Penelitian yang mengambil sampel dalam

periode 5 tahun tersebut maka observasi pengamatan menjadi 11 x 5 yang totalnya adalah 55 data penelitian. Adapun nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
3.	GGRM	Gudang Garam Tbk
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
6.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk
8.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
9.	SKLT	Sekar Laut Tbk
10.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
11.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Sumber : www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Cara dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, data-data dari internet, agenda dan laporan keuangan.

F. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada informasi dan variabel yang telah dijelaskan diatas, maka dibutuhkan perumusan definisi operasional untuk setiap variabel dalam mengatasi permasalahan pada penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini adalah Perputaran Aktiva Tetap (X1), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Piutang (X3), dan Kinerja Keuangan (Y). Definisi masing-masing variabel diatas yang dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Aktiva Tetap (X1)

Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Rumus perputaran aktiva tetap:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap (FATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

2. Perputaran Persediaan (X2)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.

Rumus perputaran persediaan:

$$\text{Perputaran Persediaan (ITO)} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

3. Perputaran Piutang (X3)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali piutang ditanam dalam satu periode.

Rumus perputaran piutang:

$$\text{Perputaran Piutang (RTO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

4. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai pencapaian atau kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis dalam rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas proksi *Return On Equity* (ROE). Adapun indikator dalam pengukuran *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Perputaran Aktiva Tetap (X1)	Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode	$FATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$
Perputaran Persediaan (X2)	Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode	$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
Perputaran Piutang (X3)	Perputaran Piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali piutang ditanam dalam satu periode	$RTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja Keuangan adalah pencapaian atau kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis dalam rasio keuangan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model analisis regresi linear berganda. Dalam analisis data, peneliti menggunakan Microsoft excel dan SPSS versi 24.

1. Uji statistik deskriptif

Sebelum melakukan pengujian secara keseluruhan pengaruh antara variabel perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan. Terlebih dahulu, akan ditinjau mengenai deskripsi variabel penelitian dengan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 207) Statistik deskriptif merupakan statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi. Nilai maksimum ialah nilai tertinggi untuk setiap variabel yang diuji. Nilai minimum ialah nilai terendah untuk setiap variabel yang diuji. Nilai rata-rata (mean) ialah nilai rata-rata dari sekelompok data. Standar deviasi adalah nilai akar kuadrat dari suatu varians dimana digunakan untuk menilai rata-rata atau yang diharapkan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastis pada model regresi. Syarat sebelum menggunakan model regresi, harus terpenuhinya asumsi klasik agar pengujian tersebut tidak bias dan dapat dipercayai. Adapun beberapa tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang didistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018: 161).

Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas data adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2018: 107), cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu:

- (1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka bisa dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- (2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka bisa dikatakan bahwa terjadi multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variansi variabel dalam semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang dapat digunakan yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Grafik Plot (Scatter Plot), dan uji koefisien korelasi Spearman. Adapun uji Glesjer dilakukan dengan meregresikan antara variable independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Glesjer sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- (2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 , maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara periode sekarang dengan periode sebelumnya (Liwe *et al*, 2018). Autokorelasi muncul dikarenakan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang saling berkaitan. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak yaitu uji *Durbin-Watson*. Menurut Ghozali (2018:112), dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test), yaitu :

- (1) Apabila $0 < d < d_l$ berarti tidak terjadi autokorelasi positif.
- (2) Apabila $d_l < d < d_u$ berarti tidak ada hasil
- (3) Apabila $4-d_l < d < 4$ berarti terjadi autokorelasi negatif
- (4) Apabila $4-d_u < d < 4-d_l$ berarti tidak ada hasil
- (5) Apabila $d_u < d < 4-d_u$ berarti tidak terjadi autokorelasi

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap (X_1), perputaran persediaan (X_2) dan perputaran piutang (X_3) terhadap kinerja keuangan (Y). Adapun bentuk persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja keuangan / ROE sebagai variabel dependen
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen
- X_1 = Perputaran aktiva tetap
- X_2 = Perputaran Persediaan
- X_3 = Perputaran Piutang
- e = Variabel pengganggu

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018: 198). Dengan membandingkan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria penilaian dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ (Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021).
- b. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ (Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021).

c. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat probabilitas 95% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

(2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara satu dan nol. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 maka variabel independen yang erat dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (R). Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda di Batavia.
- b. 1914-1918 : Selama perang dunia I, Bursa Efek Batavia ditutup.
- c. 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek Semarang dan Bursa Efek Surabaya.
- d. Awal 1939 : Karena masalah politik (Perang Dunia II) Bursa Efek Semarang dan Bursa Efek Surabaya ditutup.
- e. 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- f. 1956 – 1977 : Perdagangan di Bursa Efek kosong.
- g. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diluncurkan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ beroperasi di bawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Revitalisasi pasar modal juga ditandai dengan IPO PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- h. 1977 – 1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Pada tahun 1987, jumlah emiten baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih produk bank daripada produk pasar modal.
- i. 1987 : Adanya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) memudahkan pelaku usaha dan investor untuk melakukan penawaran umum.
- j. 1988 – 1990 : Paket deregulasi di Perbankan dan Pasar Modal telah dimulai, membuka pintu BEJ untuk asing. Pergerakan pasar saham tampaknya akan meningkat.

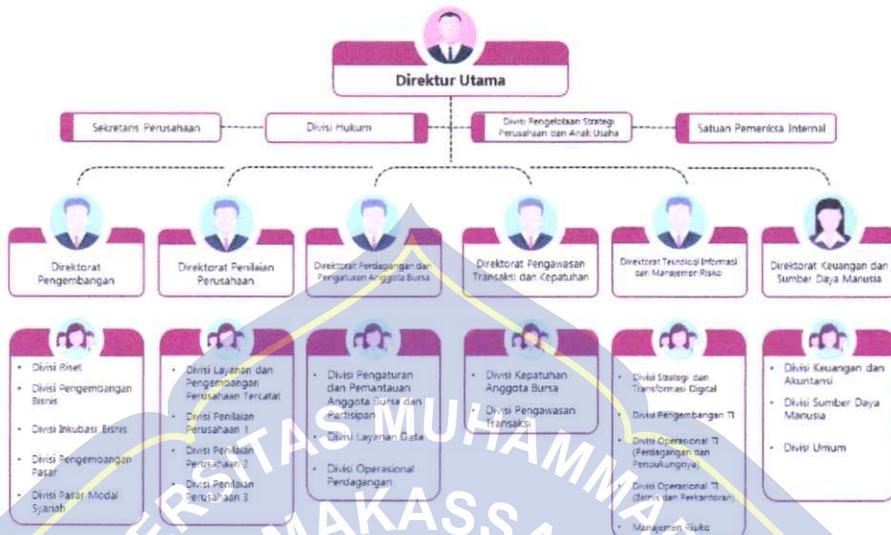
- k. 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) dioperasikan dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari pialang dan pedagang perantara.
- l. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 99 (PAKDES 88) untuk memfasilitasi IPO perusahaan dan beberapa kebijakan lain yang berdampak positif bagi pertumbuhan pasar modal
- m. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas swasta, Bursa Efek Surabaya.
- n. 13 Juli 1992 : Privatisasi BEJ. BAPEPAM pindah ke Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini akan diperingati sebagai hari jadi BEJ.
- o. 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- p. 30 November 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- q. Januari 2012 : Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan.
- r. 2012 : Peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah.
- s. 18 April 2016 : Peluncuran IDX Channel.

- t. Desember 2016 : Pendirian PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)
- u. 2016 : Penyesuaian kembali batas Autorejection. Selain itu, pada tahun 2016, BEI ikut menyukseskan kegiatan Amnesty Pajak serta diresmikannya *Go Public Information Center*.
- v. 23 Maret 2017 : Peresmian IDX Incubator.
- w. 07 Mei 2018 : Pembaruan Sistem Perdagangan dan New Data Center.
- x. 26 November 2018 : Launching Penyelesaian Transaksi T+2 (T+2 Settlement)
- y. 27 Desember 2018 : Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada kode Perusahaan Tercatat.
- z. April 2019 : PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) mendapatkan izin operasional dari OJK.

1. Visi dan Misi

- a. Visi : menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
- b. Misi : menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

3. Industri Manufaktur

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk, mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Suatu perusahaan bisa dikategorikan manufaktur jika terdapat tahapan *Input-Proses-Output* sehingga menghasilkan produk yang bisa di pasaran. Perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa jenis, seperti : industri barang konsumsi, industri dasar dan kimia, dan aneka industri. Namun dalam penelitian ini berfokus pada sektor industri barang konsumsi. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima bagian yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor farmasi, subsektor rokok, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan subsektor peralatan rumah tangga.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dari hasil *purposive sampling* ada sebanyak 11 perusahaan yang masuk dalam kriteria. Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Data Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub Sektor
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	Makanan & Minuman
2.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	Makanan & Minuman
3.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	Rokok
4.	PYFA	PT. Pyridam Farna Tbk	Farmasi
5.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman
6.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	Farmasi
7.	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk	Peralatan Rumah Tangga
8.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	Makanan & Minuman
9.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	Makanan & Minuman
10.	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	Farmasi
11.	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk	Peralatan Rumah Tangga

Sumber : www.idx.co.id

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dengan menggunakan data sekunder. Tahun penelitian terdiri dari 5 tahun dengan jumlah 11 sampel penelitian, sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini berjumlah 55 data dari laporan keuangan perusahaan melalui website Bursa Efek Indonesia

melalui www.idx.co.id yang diperoleh melalui Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar Menara Iqra Lantai 2. Ada sebanyak 55 data sampel yang kemudian akan diolah menggunakan SPSS versi 24.

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik atau gambaran terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Aktiva Tetap	55	1.03	9.31	3.4025	1.64005
Perputaran Persediaan	55	.10	8.01	4.0815	2.31617
Perputaran Piutang	55	3.06	61.37	9.7013	10.09947
Return On Equity	55	.88	27.40	13.4280	5.52404
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data Setelah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa N berjumlah 55 adalah jumlah data yang valid yang terdiri atas Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan *Return On Equity* (ROE). Variabel Perputaran Aktiva Tetap (X1) dengan nilai minimum 1.03, dan nilai maksimum sebesar 9.31

dengan rata-rata sebesar 3.4025 dan standar deviasi sebesar 1.64005. Adapun PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 memperoleh nilai Perputaran Aktiva Tetap tertinggi, dan PT. Integra Indocabinet Tbk pada tahun 2017 memperoleh nilai Perputaran Aktiva Tetap yang paling rendah.

Variabel Perputaran Persediaan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.10 dan nilai maksimum sebesar 8.01 dengan rata-rata sebesar 4.0815 dan standar deviasi sebesar 2.31617. Adapun PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2017 memperoleh nilai Perputaran Persediaan tertinggi, dan PT. Kedaung Indah Can Tbk tahun 2019 memperoleh nilai Perputaran Persediaan yang paling rendah.

Variabel Perputaran Piutang (X3) memiliki nilai minimum sebesar 3.06, dan nilai maksimum sebesar 61.37 dengan rata-rata sebesar 9.7013 dan standar deviasi sebesar 10.09947. Adapun PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2019 memperoleh nilai Perputaran Piutang tertinggi, dan PT. Integra Indocabinet tahun 2019 memperoleh nilai Perputaran Piutang yang paling rendah.

Variabel Kinerja Keuangan proksi *Return On Equity* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.88, dan nilai maksimum sebesar 27.40 dengan rata-rata sebesar 13.4280 dan standar deviasi sebesar 5.52404. Adapun PT. Akasha Wira International Tbk pada tahun 2021 memperoleh nilai *Return On Equity* tertinggi, dan PT. Kedaung Indah Can Tbk pada tahun 2018 memperoleh nilai *Return On Equity* yang paling rendah.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari data yang terdistribusi normal tidak memiliki kendala Heterokedastisitas, Multikolonieritas, dan Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu uji yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu Uji Statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Adapun hasil uji normalitas penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.67768905
	Absolute	.066
Most Extreme Differences	Positive	.066
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.488
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Setelah Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan model *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu 0.971 lebih besar dari 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menganalisa nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) atau nilai *Tolerance* untuk mengetahui apakah variabel independen saling berkorelasi atau tidak dengan menggunakan SPSS versi 24. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.389	1.788		3.574	.001		
Perputaran Aktiva Tetap	.400	.436	.119	.919	.362	.840	1.190
Perputaran Persediaan	1.000	.310	.419	3.226	.002	.832	1.202
Perputaran Piutang	.164	.067	.301	2.446	.018	.931	1.074

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Data Setelah Diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas. Hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkannya dengan nilai *Tolerance*

atau VIF. Masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, yaitu :

- (1) Pada tabel 4.4, variabel perputaran aktiva tetap memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.840 dan nilai VIF sebesar 1.190.
- (2) Pada tabel 4.4, variabel perputaran persediaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.832 dan nilai VIF sebesar 1.202.
- (3) Pada tabel 4.4, variabel perputaran piutang memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.931 dan nilai VIF sebesar 1.074.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Glejser. Adapun hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.413	1.030		4.283	.000
Perputaran Aktiva					
1 Tetap	-.086	.251	-.051	-.344	.732
Perputaran Persediaan	.053	.179	.044	.297	.768
Perputaran Piutang	-.063	.039	-.228	-1.620	.111

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data Setelah Diolah, 2022.

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.5 diperoleh nilai Sig. variabel Perputaran Aktiva Tetap sebesar 0.732, variabel Perputaran Persediaan sebesar 0.768, dan variabel Perputaran Piutang sebesar 0.111. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa tingkat signifikansi masing-masing variabel lebih dari 5% atau 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini digunakan uji autokorelasi *Durbin-Watson* (DW), untuk membandingkan nilai *Durbin-Watson* (d) dengan nilai *Dupper*

Upper (du) dan *Durbin Lower* (dl). Berikut ini hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.348	4.47600	1.771

a. Predictors: (Constant), Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Data Setelah Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) diperoleh sebesar 1.771. Nilai *Durbin-Watson* untuk nilai $\alpha = 5\%$ dengan jumlah variabel independen sebanyak 3 dan jumlah data sampel sebanyak 55 sehingga diperoleh $dl = 1.452$ dan $du = 1.681$. Sesuai dengan tabel 4.6 dalam pengambilan keputusan Uji Autokorelasi diperoleh $du < d < 4-du$ atau $1.681 < 1.771 < 2.319$. Sesuai dengan kriteria asumsi Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen yaitu Perputaran Aktiva Tetap (X1), Perputaran Persediaan (X2), dan

Perputarannn Piutang (X3), sedangkan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan ROE (Y). Analisis regresi linear berganda dilakukan karena dari hasil uji asumsi klasik telah memenuhi syarat dan layak digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.389	1.788		3.574	.001
Perputaran Aktiva Tetap	.400	.436	.119	.919	.362
Perputaran Persediaan	1.000	.310	.419	3.226	.002
Perputaran Piutang	.164	.067	.301	2.446	.018

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Data Setelah Diolah, 2022.

Berdasarkan data tabel 4.7 dimana hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 6.389 + 0.400 X_1 + 1.000 X_2 + 0.164 X_3$$

Koefisien dari hasil perumusan regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Konstanta (a) sebesar 6.389, artinya jika nilai konstanta variabel Perputaran Aktiva Tetap (X1), Perputaran

Persediaan (X2), dan Perputaran Piutang (X3) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kinerja Keuangan (Y) adalah 6.389.

- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel Perputaran Aktiva Tetap (X1) memiliki nilai positif sebesar 0.400. Hal ini menunjukkan jika Perputaran Aktiva Tetap mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.400 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Perputaran Persediaan (X2) memiliki nilai positif sebesar 1.000. Hal ini menunjukkan jika Perputaran Persediaan mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 1.000 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel Perputaran Piutang (X3) memiliki nilai positif sebesar 0.164. Hal ini menunjukkan jika Perputaran Piutang mengalami kenaikan 1%, maka Kinerja Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.164 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran

Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan. Berikut adalah hasil uji hipotesis (Uji T) dengan menggunakan SPSS versi 24 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.389	1.788		3.574	.001
1 Perputaran Aktiva Tetap	.400	.436	.119	.919	.362
Perputaran Persediaan	1.000	.310	.419	3.226	.002
Perputaran Piutang	.164	.067	.301	2.446	.018

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Data Setelah Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.8 yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program SPSS versi 24 maka hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Perputaran Aktiva Tetap (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.919 dan t tabel sebesar 2.008 dengan taraf signifikan sebesar 0.362. Oleh karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikannya lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (H1 ditolak).

2. Variabel Perputaran Persediaan (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.226 dan t tabel sebesar 2.008 dengan taraf signifikan sebesar 0.02. Oleh karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (H2 diterima).

3. Variabel Perputaran Piutang (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.446 dan t tabel sebesar 2.008 dengan taraf signifikan sebesar 0.018. Oleh karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (H3 diterima).

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	466.247	3	155.416	6.708	.001 ^b
Residual	1181.562	51	23.168		
Total	1647.809	54			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan

Sumber : Data Setelah Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6.708 lebih besar dari F tabel yaitu 2.78 ($6.708 > 2.78$) dan nilai signifikan F hitung sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$). Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan signifikan F hitung lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 24 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.348	4.47600	1.771

a. Predictors: (Constant), Lag_Y, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Data Setelah Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.348, hal ini berarti variabel independen (perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 34.8% dan sisanya sebesar 65.2% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian ini yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan perubahan-perubahan dalam variabel dependen (Ghozali, 2016).

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini mendapati bahwa bahwa perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat terjadi karena secara teori, jika perusahaan terlalu banyak memiliki aktiva, maka biaya modalnya akan menjadi terlalu tinggi sehingga laba akan mengalami penurunan yang mengakibatkan kinerja keuangan juga akan mengalami penurunan. Semakin tinggi

angka perputaran aktiva tetap, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya (Rahandri, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Priatna dan Yuliani (2018), Rambe dan Swara (2021) yang membuktikan bahwa perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio profitabilitas proksi *Return On Equity* (ROE). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Iqbal dan Kumiawati (2020), dan Agleintan et al, (2019) yang membuktikan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini mendapati bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat terjadi karena data yang digunakan dalam perputaran persediaan adalah Beban Pokok Penjualan (BPP) yang tidak mengandung unsur laba. Semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin cepat pula kembalinya dana yang tertanam pada persediaan tersebut, hal ini berarti laba yang diperoleh akan semakin bertambah dengan waktu yang singkat (Alpi, 2018; Rambe dan Swara, 2021). Banyaknya laba akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dapat mengembalikan ekuitas perusahaan yang terpakai.

Pengelolaan manajemen yang efektif akan menciptakan pengelolaan persediaan yang membaik dari tahun ke tahun

sehingga menunjukkan bahwa angka perputaran persediaan yang tinggi. Semakin singkat dan efisien waktu yang digunakan saat dana diinvestasikan pada persediaan dan transaksi penjualan yang terjadi, maka perputaran persediaan akan menunjukkan peningkatan profitabilitas (Akmalia dan Pambudi, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpi (2018), Eryatna et al., (2021), Soim dan Zulistiani (2022) yang membuktikan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang menggunakan rasio profitabilitas proksi *Return On Equity* (ROE). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Jessica et al., (2019), Rambe dan Swara (2021), dan Amanda (2019) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini mendapati bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat terjadi karena tingginya tingkat perputaran piutang akan menjadikan sistem operasional perusahaan semakin baik, dikarenakan hasil dari penjualan kredit akan cepat masuk menjadi kas, dalam artinya bahwa kas tersebut dapat meningkatkan profitabilitas dan dapat digunakan kembali untuk kelancaran operasional perusahaan (Agleintan et al., 2019; Budiang et al., 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahandri (2020), Agleintan et al., (2019), dan Eryatna et al.,

(2021) yang membuktikan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi menggunakan rasio profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa piutang lancar, dengan demikian tingkat pengembalian terhadap pendapatan meningkat dan kinerja keuangan juga meningkat. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Priatna dan Yuliani (2018), Amanda (2019), Akmalia dan Pambudi (2020) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Kinerja Keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran aktiva tetap secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Perputaran persediaan secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
3. Perputaran piutang secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat memberikan saran bagi pihak perusahaan, calon investor, investor dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi suatu perusahaan, diharapkan memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan agar dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan laba atau profit sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Untuk melakukannya, perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, seperti perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, dan perputaran piutang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap tidak memiliki pengaruh yang signifikan sehingga perusahaan harus mengelola asetnya lebih optimal.
2. Bagi calon investor disarankan agar dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan dapat memanfaatkan dan mempertimbangkan informasi dalam laporan keuangan sebelum mengambil keputusan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan tahunan sebagai alat untuk menganalisis bagaimana perkembangan perusahaan. Investor juga dapat memperhatikan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, misalnya kondisi ekonomi, faktor pasar, dan lain-lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan tidak hanya mengambil sampel dari sektor industri barang konsumsi, tetapi juga dari perusahaan di sektor lain, selain itu dapat menambah tahun penelitian dari yang sebelumnya. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain seperti perputaran modal kerja, perputaran kas, dan rasio lancar. Semoga hasil penelitian dapat lebih disebarluaskan dan hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agleintan, E.R., Sutrisna, dan Sutandi. 2019. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 17, No. 3.
- Ahlina, M. N., dan Simamora, S. C. 2021. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah M. Progress*. Vol. 11, No. 1.
- Ajibroto, K., Azizah, N., dan Keizer, H. D. 2021. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Asset Pada PT. BPRS Hik Parahyangan Bandung. *Jurnal Perbankan Syariah*. Vol. 2, No. 1.
- Akmalia, A., dan Pambudi, K. A. 2020. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Optimal*. Vol. 17, No. 1.
- Alpi, M. F. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Publikasi Ilmiah*.
- Amanda, R. I. 2019. *The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio and Debt to Equity Ratio On Profitability*. *Journal of Research in Management*. Vol. 2, No. 2.
- Bangun, N., Salim, S. dan Wijaya, H. 2018. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 23, No. 2.
- Barus, M. A., Sudjana, N., dan Sulasmiyati, S. 2017. Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts Tbk dan PT. Goodyer Indonesia Tbk yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 44, No. 1.
- Budiang, F. T., Pangemanan, S. S., dan Gerungai, N. Y. 2017. Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*. Vol. 5, No. 2.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2015. *PSAK No. 16 (revisi 2017): Aset Tetap*. Jakarta: IAI.
- Eryatna, E. N., Eltivia, N., dan Handayawati, K. U. 2021. *The Effect Of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover Towards Profitability of Consumer Goods Companies in Indonesia*. *Atlantis Press International*. Vol. 183

- Fahmi, I. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gabrael, L. A., Hendrik, M., dan Lidia, M. K. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 13, No. 2.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Giri, E. F. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Edisi 2. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, dan Effendy, R. Y. 2021. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastpare Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 1.
- Herispon. 2020. Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed). PT. Grasindo: Bandung
- Iqbal, M., dan Kurniawati, Y. 2020. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Alfa Sarana Insan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 11, No. 1.
- Janie, D. N. A. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Jessica., Lilia, W., Leonardy, C., Kartika, M., dan Panggabean, N. 2019. Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar di BEI. *Jurnal BAKI*. Vol. 4, No. 2.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan* (5th ed). Prenada Media: Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed). PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. (12th ed). PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Koesmowidjojo, S. R. 2017. *Balanced Scorecard : Model Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Empat Perspektif*.
- Lestiowati, R. 2018. Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6, No. 1
- Martha, J., dan Saryadi. 2020. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 9, No. 4.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan* (17th ed). Yogyakarta: Liberty.

- Natalia, K. V., Raharjo, K., dan Supriyanto, A. 2017. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 3, No. 3.
- Praptiwi, W. 2021. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*. Vol. 8, No. 2.
- Priatna, H., dan Yuliani, N. L. 2018. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 9, No. 2.
- Rahandri, D. 2020. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Economic Performance. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No. 2.
- Rambe, I., dan Swara, D. W. 2021. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SiNTESa*. Vol. 1, No. 2.
- Rina, Bakhtiar, S., dan Nurwahidah. 2019. Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Brand*. Vol. 1, No. 2.
- Shofwatun, H., Kosasih, dan Megawati, L. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Krisna*. Vol. 13, No. 1.
- Siregar, I. G., Abbas, D. S., dan Basuki. 2021. Economic Performance Beserta Faktor-faktornya. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No.1.
- Sofyan, M. 2019. Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika Journal*. Vol. 17, No. 2.
- Soim, D. N., dan Zulistiani. 2022. Pengaruh Perputaran Persediaan, Current Ratio, Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Pasar Modal Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal MEKA*. Vol. 3, No. 1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukadana, I. K. A., dan Triaryati, N. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, No. 11.
- Sukmawati, M., dan Manaf, A. 2019. Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Gross Profit Margin (GPM) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 6, No. 2.

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2017.

Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021. Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar.

Yoyo, S., et. al. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Andi.





LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Sub Sektor	Tanggal Pencatatan/IPO
1	ADES	Aksha Wira International Tbk.	Kosmetik Keperluan Rumah Tangga	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Makanan & Minuman	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	Makanan & Minuman	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	Makanan & Minuman	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	Makanan & Minuman	08 Mei 1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	Makanan & Minuman	19 Desember 2017
7	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	09 April 2020
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Makanan & Minuman	09 Jul 1996
9	CINT	Chitose International Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	27 Juni 2014
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	Makanan & Minuman	05 Mei 2017
11	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	Makanan & Minuman	20 Maret 2019
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	Makanan & Minuman	27 Februari 1984

13	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	Makanan & Minuman	22 Januari 2020
14	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Farmasi	11 November 1994
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	Makanan & Minuman	08 Januari 2019
16	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Rokok	27 Agustus 1990
17	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	Makanan & Minuman	10 Oktober 2018
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Rokok	15 Agustus 1990
19	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	Makanan & Minuman	22 Januari 2017
20	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	Lainnya	21 Juni 2017
21	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan & Minuman	07 oktober 2010
22	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	Makanan & Minuman	14 Oktober 2002
23	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	Makanan & Minuman	12 Februari 2020
24	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	Farmasi	17 April 2001
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan & Minuman	14 Juli 1994
26	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	Rokok	04 Juli 2019
27	KAEF	Kimia Farma Tbk.	Farmasi	04 Juli 2001
28	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	Makanan & Minuman	25 November 2019
29	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	Peralatan Rumah	28 oktober 1993

			Tangga	
30	KINO	Kino Indonesia Tbk.	Kosmetik Keperluan Rumah Tangga	11 Desember 2015
31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Farmasi	30 Juli 1991
32	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	Kosmetik Keperluan Rumah Tangga	05 Oktober 2018
33	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	17 Oktober 1994
34	MBTO	Martina Berto Tbk.	Kosmetik Keperluan Rumah Tangga	13 Januari 2011
35	MERK	Merck Tbk.	Farmasi	23 Juli 1981
36	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	Makanan & Minuman	07 Juli 2014
37	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	Makanan & Minuman	15 Desember 1981
38	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	Kosmetik Keperluan Rumah Tangga	27 Juli 1995
39	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Makanan & Minuman	04 Juli 1990
40	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	Makanan & Minuman	18 September 2018
41	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	Makanan & Minuman	29 Desember 2017
42	PEHA	Phapros Tbk.	Farmasi	01 Januari 1911
43	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	Makanan & Minuman	18 Oktober 1994
44	PYFA	Pyridam Farna Tbk.	Farmasi	16 Oktober 2001

45	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	Rokok	05 Maret 1990
46	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Makanan & Minuman	28 Juni 2010
47	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	Farmasi	08 Juni 1990
48	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Farmasi	18 Desember 2013
49	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	Makanan & Minuman	05 Januari 1993
50	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Makanan & Minuman	08 September 1993
51	STTP	Siantar Top Tbk.	Makanan & Minuman	16 Desember 1996
52	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	Kosmetik Keperluan Rumah Tangga	30 September 1993
53	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	Farmasi	17 Juni 1994
54	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Makanan & Minuman	02 Juli 1990
55	UNVVR	Unilever Indonesia Tbk.	Kosmetik Keperluan Rumah Tangga	11 Januari 1982
56	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	Rokok	18 Desember 2012
57	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	21 Juni 2017

Lampiran 2 : Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Subsektor	Tanggal Berdiri	Tanggal Pencatatan/IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	Makanan & Minuman	06 Maret 1985	13 Juni 1994
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	Makanan & Minuman	10 Maret 1988	05 Mei 2017
3	GGRM	Gudang Garam Tbk	Rokok	30 Juni 1971	27 Agustus 1990
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Makanan & Minuman	02 September 2009	07 Oktober 2010
5	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Peralatan Rumah Tangga	11 Januari 1974	28 Oktober 1993
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Farmasi	10 September 1966	30 Juli 1991
7	MYOR	Mayora Indah Tbk	Makanan & Minuman	17 Februari 1977	04 Juli 1990
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Farmasi	27 November 1976	16 Oktober 2001
9	SKLT	Sekar Laut Tbk	Makanan & Minuman	19 Juli 1976	08 September 1993
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	Farmasi	20 Mei 1970	17 Juni 1994
11	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	Peralatan Rumah Tangga	19 Mei 1989	21 Juni 2017

LAMPIRAN 3 : DATA PENELITIAN

NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	Perputaran Aktiva Tetap (X1)	Perputaran Persediaan (X2)	Perputaran Piutang (X3)	ROE (Y)
Akasha Wira International Tbk	ADES	2017	2.93	3.89	5.56	9.04
		2018	5.46	3.88	5.90	10.99
		2019	2.06	4.44	6.27	14.77
		2020	4.44	4.16	5.30	19.38
		2021	1.86	4.88	6.62	27.40
Gudang Garam Tbk	GGRM	2017	3.89	1.72	38.58	18.38
		2018	4.21	2.02	48.40	17.27
		2019	4.36	2.16	61.37	21.36
		2020	4.14	2.35	12.42	13.07
		2021	4.19	2.53	6.04	9.45
Pyridam Farma Tbk	PYFA	2017	2.94	2.28	5.87	6.55
		2018	2.77	2.53	6.26	7.10
		2019	2.51	2.49	5.87	7.49
		2020	3.28	2.38	9.12	14.02
		2021	1.70	3.92	8.22	3.28
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2017	9.31	7.71	9.38	17.43
		2018	3.58	7.20	9.60	20.52
		2019	3.73	7.11	10.34	20.10
		2020	7.24	6.98	10.01	14.74
		2021	6.12	6.99	9.73	14.44
Kalbe Farma Tbk	KLBF	2017	3.78	3.00	7.33	17.66
		2018	3.37	3.19	6.87	16.33
		2019	2.95	3.44	6.63	15.19
		2020	2.83	3.51	6.56	15.32
		2021	3.29	3.45	7.60	15.20
Kedaung Indah Can Tbk	KICI	2017	2.51	1.43	6.80	8.69
		2018	2.02	1.01	5.35	0.88
		2019	2.26	0.10	6.17	3.63
		2020	2.38	0.92	8.25	3.43

		2021	3.59	0.97	6.78	22.24
Mayora Indah Tbk	MYOR	2017	5.22	8.01	4.12	22.18
		2018	5.65	6.82	4.25	20.61
		2019	5.35	5.57	4.36	20.60
		2020	4.05	6.14	4.31	18.61
		2021	4.38	7.19	4.91	10.66
Sekar Laut Tbk	SKLT	2017	2.93	6.42	7.94	7.47
		2018	3.24	5.64	9.11	9.42
		2019	3.56	6.04	7.30	11.82
		2020	3.53	5.96	7.38	10.45
		2021	3.29	6.95	8.55	15.60
Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2017	4.82	0.42	9.26	10.97
		2018	4.44	4.18	9.05	9.95
		2019	4.64	4.62	9.38	10.28
		2020	4.53	4.86	9.03	13.08
		2021	4.48	4.67	9.21	12.77
Integra Indocabinet Tbk	WOOD	2017	1.03	1.14	9.83	8.96
		2018	1.09	1.05	6.72	9.88
		2019	1.07	0.87	3.06	8.07
		2020	1.40	1.01	3.66	10.38
		2021	2.41	1.50	7.78	14.70
Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2017	1.50	7.30	12.07	16.84
		2018	1.51	7.07	10.77	9.95
		2019	1.17	7.09	5.28	17.06
		2020	1.08	5.57	8.03	14.84
		2021	1.07	5.75	9.01	18.04

LAMPIRAN 4 : OUTPUT SPSS

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Aktiva Tetap	55	1.03	9.31	3.4025	1.64005
Perputaran Persediaan	55	.10	8.01	4.0815	2.31617
Perputaran Piutang	55	3.06	61.37	9.7013	10.09947
Return On Equity	55	.88	27.40	13.4280	5.52404
Valid N (listwise)	55				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.67768905
	Absolute	.066
Most Extreme Differences	Positive	.066
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.488
Asymp. Sig. (2-tailed)		.971

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.389	1.788		3.574	.001		
Perputaran Aktiva Tetap	.400	.436	.119	.919	.362	.840	1.190
Perputaran Persediaan	1.000	.310	.419	3.226	.002	.832	1.202
Perputaran Piutang	.164	.067	.301	2.446	.018	.931	1.074

a. Dependent Variable: Return On Equity

c. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.389	1.788		3.574	.001		
Perputaran Aktiva Tetap	.400	.436	.119	.919	.362	.840	1.190
Perputaran Persediaan	1.000	.310	.419	3.226	.002	.832	1.202
Perputaran Piutang	.164	.067	.301	2.446	.018	.931	1.074

a. Dependent Variable: Return On Equity

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.348	4.47600	1.771

a. Predictors: (Constant), Lag_Y, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Return On Equity

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.348	4.47600	1.771

a. Predictors: (Constant), Lag_Y, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: Return On Equity

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.389	1.788		3.574	.001
Perputaran Aktiva Tetap	.400	.436	.119	.919	.362
Perputaran Persediaan	1.000	.310	.419	3.226	.002
Perputaran Piutang	.164	.067	.301	2.446	.018

b. Dependent Variable: Return On Equity

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.389	1.788		3.574	.001
Perputaran Aktiva Tetap	.400	.436	.119	.919	.362
Perputaran Persediaan	1.000	.310	.419	3.226	.002
Perputaran Piutang	.164	.067	.301	2.446	.018

b. Dependent Variable: sp Equity

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	466.247	3	155.416	6.708	.001 ^b
Residual	1181.562	51	23.168		
Total	1647.809	54			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 570/05/A.2-II/III/43/2022

Makassar, 24 Maret 2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : RANTI

Stambuk : 105731103418

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan.

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR


Gedung Menara IQRA L.L.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com

Makassar, 18 Mei 2022 M
 17 Syawal 1443 H

Nomor : 149/GI-UU/II/2022
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1133/05/C.4-VIII/III/40/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

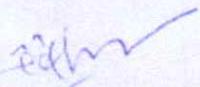
1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian.

Nama	: Rant
Stambuk	: 105731103418
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaorat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. Afayani Haanurat, MM, CBC
 NBM: 857 606

Lampiran 7 : Hasil Turnitin

BAB I : Pendahuluan



Submission date: 2023-08-24 09:21:06 (UTC+7)

Submission ID: 1617406124

File name: BAB I RANTI: 105731103418

Word count: 1022

Character count: 7434

BAB I - RANTH 05731103418

ORIGINALITY REPORT



5% SIMILARITY INDEX

5% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

MATCH ALL YOURS EXCEPTS SELECTED SOURCE PRINTED

2%

★ eprints.uns.ac.id:443



BAB II : Tinjauan Pustaka

BAB II - RANTI 105731103418



Submission date :
Submission ID :
File name :
Word count :
Character count :

BAB II - RANTRI 05731103418

ORIGINALITY REPORT



16

SIMILARITY INDEX

Turnitin

18%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRESENT)

36%

★ 123dok.com

Internet Source



Exclude quotes

or

Exclude matches

Exclude bibliography

BAB III : Metode Penelitian

Submission date: 2023-09-11 10:11:04

Submission ID: 105731103418

File name: BAB III - RANTI 105731103418

Word count: 1000

Character count: 1000

BAB III RANTI 105731103418

ORIGINALITY REPORT



6% turnitin 5%
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES:

- 1 Submitted to Syntax Corporation 3%
- 2 digilib.yans.ac.id 3%

Exclude quotes

Exclude bibliographies



BAB IV : Hasil dan Pembahasan



Submission date: 2023-05-15 14:02:11 (UTC+7)

Submission ID: 1817403132

File name: BAB IV RANTI 105731103418.pdf

Word count: 3493

Character count: 21413

BAB IV - RANTAI 105731103418

ORIGINALITY REPORT

JULUS:

9%

SIMILAR INDEX

turnitin

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

kin.youramys.com

Internet sources

3%

2

jurnal.umt.ac.id

Internet sources

3%

3

puncakair.blogspot.com

Internet sources

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB V : Kesimpulan dan Saran

BAB V - RANTI 105731103418

by rahap11034

Submission date: 2022-09-20 10:00:00
Submission ID: 105731103418
File name: BAB V - RANTI 105731103418
Word count: 700
Character count: 2000

BAB V - RANTI 105731103418



2% turnitin
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES TO THE ORIGINALITY REPORT

2%
★ Garuda.Kemdikbud.Go.Id
introduction

include pages
include bibliography



BIOGRAFI PENULIS



Ranti panggilan Anti lahir di Alinge pada tanggal 27 Desember 1999 dari pasangan suami istri Bapak Rahim dan Ibu Sarika. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Dusun Bollangi Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Yayasan Pabrik Gula Camming lulus tahun 2012, MTs Negeri 1 Libureng lulus tahun 2015, SMA Negeri 20 Bone lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

